

Siapa & Mengapa

SRI MULYANI

Terinspirasi Semangat Megawati



KR-Sri Warsiti

Sri Mulyani

BUPATI Klaten Sri Mulyani mantap ikut berkompetisi dalam penjurangan bakal calon Wakil Gubernur Jawa Tengah. Salah satu alasannya, karena ingin melanjutkan pengabdianya kepada masyarakat di kancah yang lebih luas. Selain itu, Sri Mulyani juga mendapat restu dan dukungan dari keluarga besar serta di internal DPC PDI Perjuangan Klaten.

Saat mengembalikan formulir pendaftaran ke Kantor DPD PDIP Jawa Tengah, Sri Mulyani didampingi oleh putranya dan juga beberapa pengurus DPC PDIP Klaten, di antaranya Ketua DPRD Klaten Hamenang Wajar Ismojo.

Sri Mulyani menyatakan

mantap dan siap lahir batin untuk terjun dalam kontestasi politik di Jawa Tengah. Ia menilainya sebagai cara untuk memotivasi para perempuan, khususnya di Kabupaten Klaten. Yakni untuk semakin memahami adanya kesetaraan gender. Baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak yang sama untuk berkisah di dunia politik, dan untuk mengabdikan bagi kemajuan bangsa dan negara.

Dengan pengalaman dua periode menjabat Bupati Klaten, Sri Mulyani berharap dirinya bisa melanjutkan pengabdian melayani masyarakat di wilayah yang lebih luas, yakni Provinsi Jawa Tengah. "Tidak terlepas dari kodrat wanita sebagai ibu,

wanita juga bisa menjalankan peran yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. "Sekarang tidak ada diskriminasi. Perempuan dan laki-laki itu setara. Mari, kita kaum perempuan bangkit untuk berperan lebih baik dan di cakupan yang lebih luas lagi," tandas Sri Mulyani.

Salah seorang tokoh yang menjadi panutan Sri Mulyani untuk terus maju di kancah politik, tak lain adalah Ketua Umum DPP PDIP, Megawati Soekarnoputri. "Beliau, Bu Ketua Umum, selalu semangat berapi-api. Itu sangat menginspirasi saya," kata Sri Mulyani. (Sri Warsiti)



Lathifah Riyyasy

Foto: Latief/Noor Rochmans

Prestasi Internasional

KEMAMPUAN nyanyi Lathifah Riyyasy Juhaida sangat mengesankan. Siswi SMA Mutiara Persada Yogyakarta ini berkali-kali menang lomba vokal internasional. Lala berjaya di Youth Friendship Festival Singapura 2022, International Asia Pasific Art Festival Thailand 2023, dan International Youth Friendship Bali 2023.

Lala meraih silver award di tiga lomba itu. Keberhasilan tersebut berkat ketekunan warga Dalem Tamanmartani Kalasan

Sleman ini belajar dan berlatih.

"Berkat giat berlatih. Selalu memotivasi diri menjadi lebih baik dan lebih baik lagi," ungkap Lala yang meraih Gold The Best 3 Kompetisi Vokal Siswa Purwacaraka 2023.

Putri Sutriyanta dan Dwi Mulyani ini juga menekuni modeling. Dilatih Brahm Italia Samurai Pro. Prestasinya berderet.

"Kunci menekuni hobi adalah percaya diri," papar Lala yang lahir di Yogya, 19 September 2007. (Lat)

Vetiver, Solusi Cegah Longsor

PENANAMAN rumput Vetiver menjadi salah satu solusi mencegah bencana tanah longsor pada kemiringan di Kabupaten Temanggung. Karena itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung terus menggiatkan penanaman jenis rumput tersebut.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi mengatakan tanaman vetiver mempunyai banyak manfaat bagi lingkungan hidup. Di antaranya dapat menyerap karbon, dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak, dapat mengusir hama, dan bahan atap rumah serta bahan dasar kertas.

Menurut Toifur, akar rumput vetiver bermanfaat mencegah longsor akibat banjir, melindungi infrastruktur, memperbaiki kualitas air, menyerap racun, dan



Proses penanaman rumput Vetiver di Kabupaten Temanggung.

KR-Zaini Arrosyid

menyuburkan tanah. "Fungsi mencegah longsor dan banjir ini yang menarik, sehingga digalakkan untuk ditanam. Memiliki beragam fungsi lain," ungkapnya.

Dia mengatakan akar vetiver mampu mengikat

tanah, karena pertumbuhan akar bisa panjang dan melebar, akarnya seperti kawat bendrat. "Akar juga masuk ke dalam tanah dan mudah tumbuh. Ini salah satu keunggulan lainnya," tandasnya.

Menurut dia, rumput Vetiver ini

bisa sebagai alternatif tanaman pencegah bencana longsor dan pengikat air, selain bambu. Bahkan di beberapa kasus, rumput vetiver lebih unggul dibanding bambu. "Tanaman ini lebih ringan dibanding bambu. Pohon bambu di kemiringan tertentu menjadi berat, yang justru memberatkan tanah, sehingga jika terkena air akan hanyut atau longsor.

Sebagai contoh, disampaikan Toifur, longsor di Desa Donorojo Kecamatan Tretep pada Februari lalu. Di lahan tersebut, dahulu ada rumpun pohon bambu yang longsor karena terlalu berat sehingga tanah tidak bisa menahannya. Karena itu, penanaman Vetiver terus dilakukan di sejumlah titik. Antara lain di Desa Donorojo dan Bonjor. "Dalam penanaman itu, kami harus memasang tambang keselamatan demi keamanan petugas penanam, karena kondisi kemiringan lahan," ungkap Toifur. (Osy)

Pantang Menyerah

JAJANG IRAWAN

Mantan Tukang Ojek, Sukses Jadi Importir Daging

RENCANA Tuhan kadang membingungkan. Itu terjadi bila memaknai setiap peristiwa hanya dengan mengedepankan akal. Padahal, di balik itu semua, Tuhan merencanakan yang indah.

Kisah jajang Irawan, pengusaha impor daging sapi terkenal, menjadi amsal. Dirangkul dari tayangan YouTube HaloBos, sebelum sukses berbisnis daging sapi, Jajang yang semula bercita-cita jadi tentara, terpaksa tak bisa melangkah memenuhi asa. Kedua orang tua tak memebri restu.

"Tapi saya rasa ini pasti jalan terbaik yang diberikan oleh Allah. Kalau saya jadi ABRI tentu saya tidak jadi pengusaha seperti sekarang ini," kata Dirut PT Karunia Pangan Nusantara ini.

Setelah cita-citanya kandas, Jajang mulai bekerja di toko daging milik saudaranya tersebut. Di sana, dia belajar tentang daging, seperti bagaimana cara memotong, rumus untuk memotong daging dan sebagainya. Menurutnya, daging impor berbeda dengan daging lokal.

Niat bekerja di toko daging, bukan ingin dapat gaji layak. Jajang ingin belajar tentang eluk-

beluk daging. Dia ingin menggali ilmunya.

"Waktu itu saya digaji Rp10.000, beli rokok 2-



Jajang Irawan

Foto: YouTube

3 bungkus dan makan," ujarnya.

Setelah itu, dia usaha mandiri berjualan daging lokal selama setahun. Itu lantaran kekurangan finansial. Akhirnya dia berhenti jualan dan sempat menganggur lama, lalu bekerja lagi.

Namun, satu minggu menjelang pernikahannya, Jajang diberhentikan dari

pekerjaan. Hal ini kemudian membuatnya melakukan berbagai macam pekerjaan seperti menjadi tukang ojek.

Berbekal uang Rp1 juta dari hasil ngojek, Jajang yang bertemu teman lamanya, lalu bekerja sama dan memulai berjualan daging kembali. Dengan dukung istri, Jajang dan rekannya berbenah agar barang yang dijualnya sesuai dengan permintaan pasar.

Setelah berjalan, kesulitan kembali datang saat Covid. Namun tentu saja itu tidak meruntuhkan semangat Jajang. Kini usahanya kembali tumbuh.

Daging impornya saat ini tidak hanya dipasarkan di beberapa kota di Pulau Jawa, tapi sudah ke Kalimantan, Sulawesi, dan Pekanbaru, menyusul Bali. Adapun produk daging impornya berasal dari Australia, New Zealand, Amerika, dan India.

Saat ini, penjualannya paling tinggi bisa menembus 50 hingga 60 ton per hari. Jumlah karyawan yang dimilikinya sebanyak 63 orang.

Menurutnya, kesuksesannya saat ini merupakan dukungan banyak orang, mulai dari orang tua, keluarga hingga karyawannya. (Dar)

PLESETAN PANTUN

Iramanya ritmik
Penarinya cantik
Andalkan gimik
Cari dukungan publik.

Tono
Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto.

Habis gelap
Terbitlah terang
Hati gagap
Ditagih utang.

Ida Supadmi SPd
Siluwok Kidul RT 51RW 26
Tawang Sari Pengasih Kulonprogo.

Sambel tumpang
Sambel terasi
Urip iku mung numpang
Donya sak isine kanggone Gusti.

Titiek T SPd
Jalan Melati 5 no 284
Perum Condongcatur Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Ida Supadmi SPd
Siluwok Kidul RT 51RW 26
Tawang Sari Pengasih Kulonprogo.

Gudeg Yu Siyem

Harus menabung, Yu.
Instruksi bagus, Mas.

Asal duit cukup, Yu.
Kadang kembang kempis, Mas.

Ikut Tapera, Yu.
Jangan tambah penderitaan rakyat, Mas!



ILUSTRASI JOS